

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan keikutsertaan senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida melalui pengumpulan data berupa kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil trimester ketiga yang melakukan ANC di Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Berdasarkan rumus yang digunakan maka didapatkan jumlah responden untuk masing-masing kelompok (mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil) adalah 16 orang, jadi total responden berjumlah 32 orang. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan selama sebulan, yaitu mulai tanggal 16 Februari 2014 sampai 16 Maret 2014.

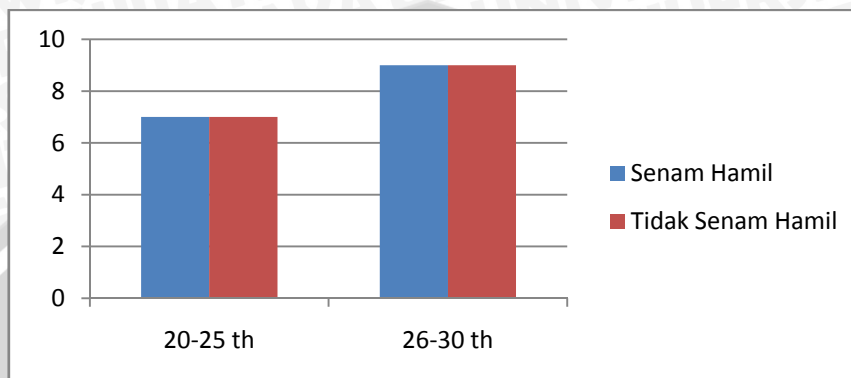
Hasil penelitian ini memuat data mengenai gambaran umum karakteristik responden yang meliputi : usia responden, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan olahraga rutin yang dilakukan responden selain senam hamil. Selain itu juga terdapat data khusus meliputi tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida yang mengikuti senam hamil maupun yang tidak mengikuti senam hamil, disertai dengan analisis hubungan antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*.

#### 5.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian pada 32 responden, dimana 16 orang adalah ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dan 16 orang ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil, dilihat dari usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, olahraga rutin yang sering dilakukan selain senam hamil adalah sebagai berikut:

**5.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

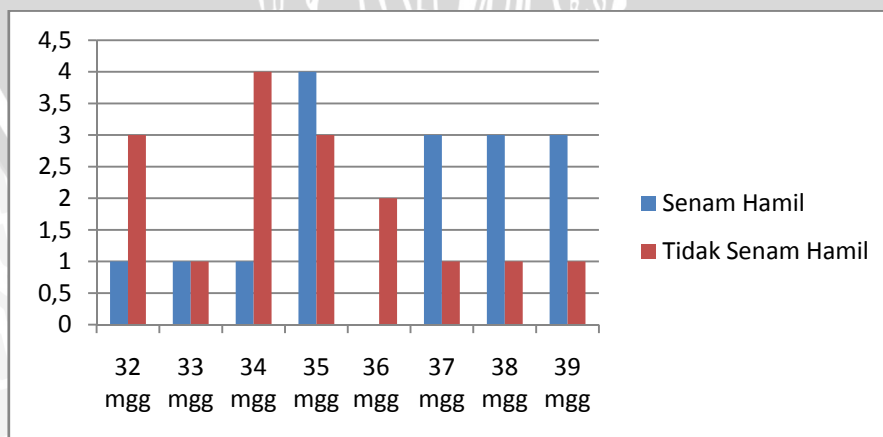
Dalam penelitian ini responden adalah ibu-ibu hamil dengan usia muda yaitu antara sekitar 20 – 30 tahun. Berikut datanya :



**Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut usia pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil maupun tidak mengikuti senam hamil memiliki distribusi yang sama, yaitu ibu usia 20-25 tahun masing-masing sebanyak 7 responden (43,75%) dan ibu usia 26-30 tahun masing-masing sebanyak 9 responden (56,25%).

**5.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Kehamilan**

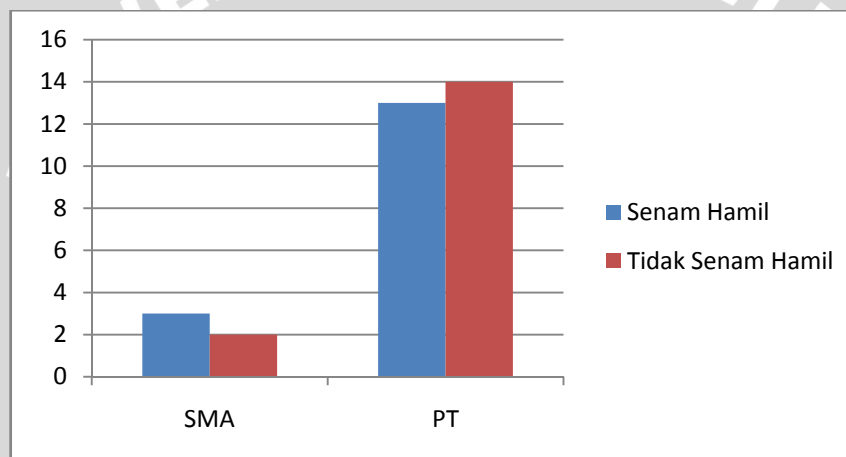


**Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan UK**



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut usia kehamilan pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dengan usia kehamilan 32-35 minggu sebanyak 7 responden (43,75%) dan usia kehamilan 36-39 minggu sebanyak 9 responden (56,25%). Sedangkan pada kelompok ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil frekuensi distribusi dengan usia kehamilan 32-35 minggu sebanyak 11 responden (68,75%) dan usia kehamilan 36-39 sebanyak 5 responden (31,25%).

### 5.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

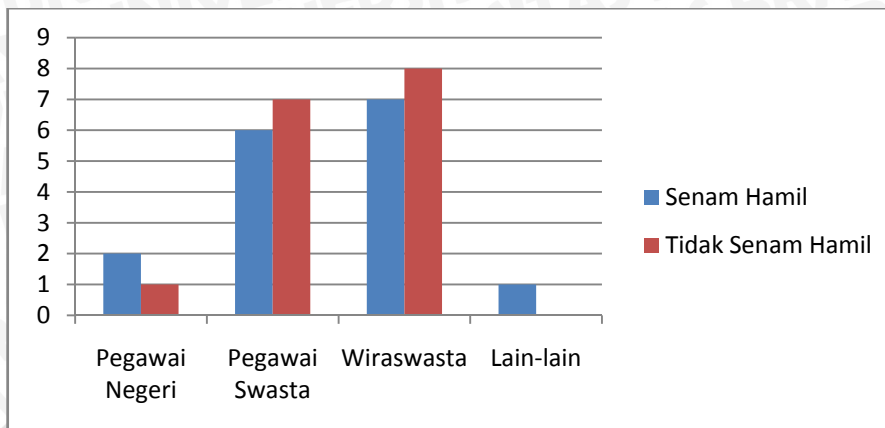


**Gambar 5.3 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan**

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut pendidikan pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil sebanyak 3 responden (18,75%) memiliki jenjang pendidikan SMA dan sebanyak 13 responden (81,25%) memiliki jenjang pendidikan perguruan tinggi. Sedangkan pada kelompok ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 2 responden (12,5%) memiliki jenjang pendidikan SMA dan sebanyak 14 responden (87,5%) memiliki jenjang pendidikan perguruan tinggi.



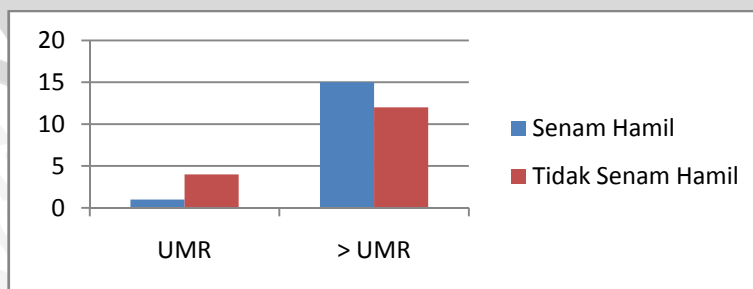
5.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.4 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut pekerjaan pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil sebanyak 2 responden (12,5%) bekerja sebagai pegawai negeri, sebanyak 6 responden (37,5%) bekerja sebagai pegawai swasta, sebanyak 7 responden (43,75%) bekerja sebagai wiraswasta dan sebanyak 1 responden (6,25%) bekerja lain-lain yaitu kuliah. Sedangkan pada kelompok ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 1 responden (6,25%) bekerja sebagai pegawai negeri, sebanyak 7 responden (43,75%) bekerja sebagai pegawai swasta, dan sebanyak 8 responden (50%) bekerja sebagai wiraswasta.

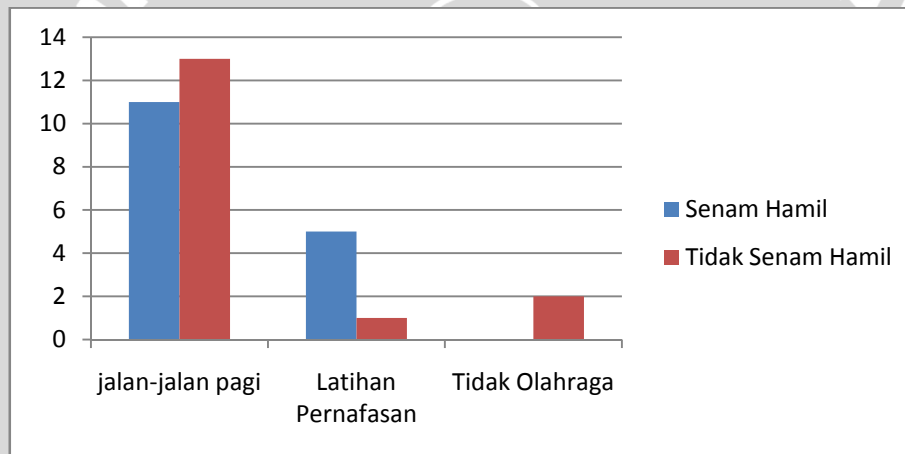
5.1.5 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan



Gambar 5.5 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut penghasilan pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil sebanyak 1 responden (6,25%) memiliki penghasilan sama dengan UMR dan sebanyak 15 responden (93,75%) memiliki penghasilan lebih dari UMR. Sedangkan pada kelompok ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 4 responden (25%) memiliki penghasilan sama dengan UMR dan sebanyak 12 responden (75%) memiliki penghasilan lebih dari UMR.

#### 5.1.6 Karakteristik Responden berdasarkan olahraga rutin yang sering dilakukan selain senam hamil

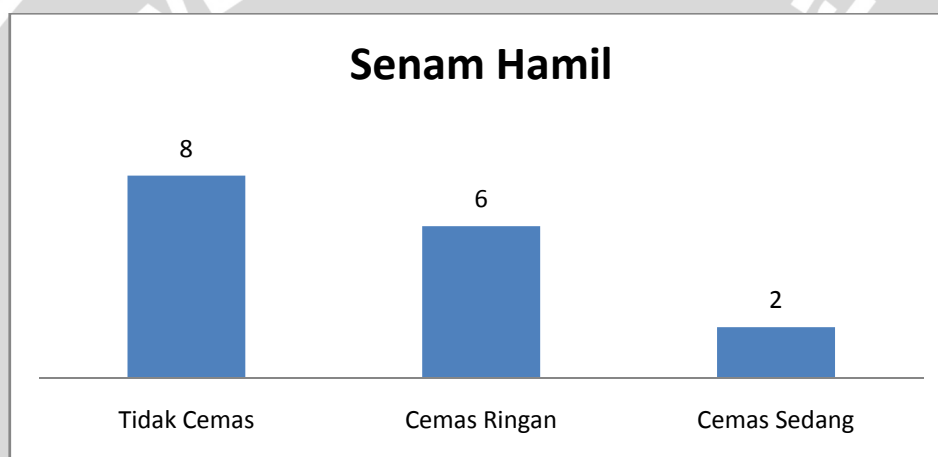


**Gambar 5.6 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Olahraga rutin**

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa frekuensi distribusi menurut olahraga rutin yang dilakukan pada kelompok ibu primigravida yang mengikuti senam hamil sebanyak 11 responden (68,75%) melakukan jalan-jalan pagi dan sebanyak 5 responden (31,25%) melakukan latihan pernafasan. Sedangkan pada kelompok ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 13 responden (81,25%) melakukan jalan-jalan pagi, sebanyak 1 responden (6,25%) melakukan latihan pernafasan dan sisanya 2 responden (12,5%) tidak melakukan olahraga apapun.

## 5.2 Distribusi Tingkat Kecemasan dalam menghadapi persalinan pada Ibu Primigravida yang mengikuti Senam Hamil dan Tidak mengikuti Senam Hamil

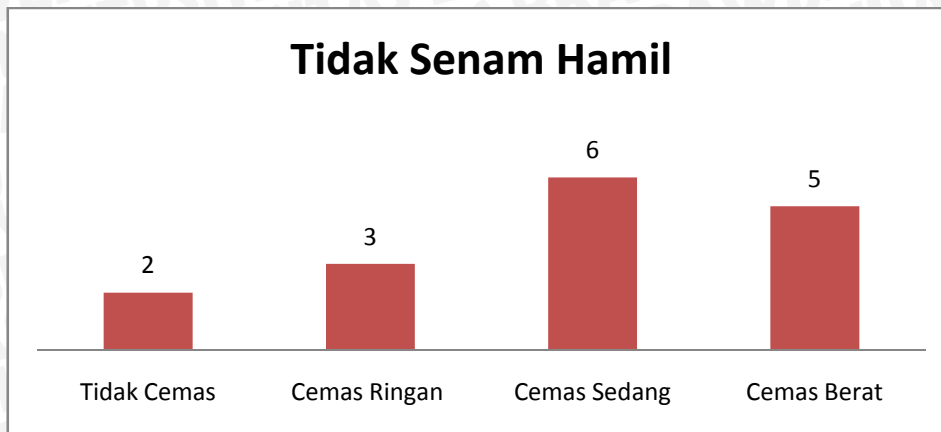
Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan kuisioner HARS pada 32 responden, dimana 16 responden adalah ibu primigravida yang mengikuti senam hamil dan 16 responden adalah ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil, didapatkan hasil sebagai berikut:



**Gambar 5.7 Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida yang Mengikuti Senam Hamil**

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida yang mengikuti senam hamil adalah sebagai berikut : tidak cemas sebanyak 8 responden (50%), cemas ringan sebanyak 6 responden (37,5%), cemas sedang sebanyak 2 responden (12,5%) dan cemas berat sebanyak 0 responden (0%).





**Gambar 5.8 Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida yang Tidak Mengikuti Senam Hamil**

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida yang tidak mengikuti senam hamil adalah sebagai berikut : tidak cemas sebanyak 2 responden (12,5%), cemas ringan sebanyak 3 responden (18,75%), cemas sedang sebanyak 6 responden (37,5%) dan cemas berat sebanyak 5 responden (31,25%).

**5.3 Hubungan Keikutsertaan Senam Hamil terhadap Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida**

**Tabel 5.1 Tabulasi Silang antara keikutsertaan Senam Hamil dengan Tingkat Kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida**

			Tingkat Kecemasan				Total
			Tidak Cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	
Senam Hamil	Ikut	Count	8	6	2	0	16
		% of Total	25.0%	18.8%	6.3%	0.0%	50.0%
	Tidak	Count	2	3	6	5	16
		% of Total	6.3%	9.4%	18.8%	15.6%	50.0%
Total	Count	10	9	8	5	32	
	% of Total	31.3%	28.1%	25.0%	15.6%	100.0%	



Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan berat hanya dirasakan oleh kelompok ibu yang tidak mengikuti senam hamil yaitu sebanyak 5 responden (15,6%) dan kebanyakan dari responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 6 responden (18,8%) sedangkan pada ibu yang mengikuti senam hamil secara rutin lebih banyak tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 8 responden (25,0%).

Untuk mengetahui adanya hubungan keikutsertaan senam hamil terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida di Rumah Sakit Permata Bunda Malang, peneliti menggunakan uji statistik *chi Square* dengan menggunakan program SPSS 18, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 5.2 Hasil Uji *Chi Square* antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.600 <sup>a</sup>	3	.009
Likelihood Ratio	13.899	3	.003
Linear-by-Linear Association	10.764	1	.001
N of Valid Cases	32		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.50.

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0,003 , dimana  $p\text{-value} < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida di Rumah Sakit Permata Bunda Malang.



Tabel 5.3 Hasil Uji *Spearman Correlation* antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. †	Approx. Sig.
Interval by Interv Pearson's R	.589	.119	3.995	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordin Spearman Correlati	.583	.125	3.930	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	32			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat asosiasi atau kekuatan hubungan antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan maka di gunakan uji statistik *Spearman Correlation* dan dari uji tersebut didapatkan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,583 artinya ada korelasi yang kuat antara senam hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan, sehingga dari nilai koefisien *Spearman* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa senam hamil mempunyai pengaruh sebesar 34% terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida.